



Vol. 5., No. 1 (2025)

p-ISSN: 2829-0348, e-ISSN: 2829-033X

---

## PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK JANNATUL HAZNI

<sup>1</sup>Lathifatul Usroh <sup>2</sup>Nurhasanah <sup>3</sup>I Made Swasa Astawa  
Universitas Mataram

\*e-mail: lathifatulusroh26515@gmail.com <sup>1</sup> nurhasanah@unram.ac.id <sup>2</sup> made.astawa@ac.id <sup>3</sup>

Riwayat Artikel  
Diterima: Juni 2024  
Publikasi: Februari 2025

### ABSTRAK

---

#### **Kata Kunci:**

*Big book, Kemampuan Membaca  
Permulaan*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum berkembangnya membaca permulaan pada anak kelompok B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Jannatul Hazni Turida Mataram. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk quasi eksperimen. Desain penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimental designs jenis one group pretest-posttest design. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 15 anak kelompok B1 TK Jannatul Hazni. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, metode tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis uji t. Hasil penelitian diperoleh dari pretest kemampuan membaca anak yaitu nilai tertinggi sebesar 48 dan nilai terendah sebesar 24. Nilai rata-rata (mean) sebesar 35,4 dan standar deviasi sebesar 7,6. Data penelitian yang diperoleh dari posttest berkaitan dengan kemampuan membaca anak adalah nilai tertinggi sebesar 48 dan nilai terendah sebesar 31. Nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 42,1 dan standar deviasi sebesar 5,8. Selain dari hasil rata-rata anak juga diperoleh hasil uji t yaitu nilai hitung diperoleh nilai signifikansi (sig.)  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Jannatul Hazni Turida Mataram.

---



## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu upaya manusia untuk meningkatkan kemampuan mereka. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup, pendidikan harus dilakukan dengan baik, terutama untuk anak usia dini. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berusia antara 0-6 tahun yang membutuhkan banyak stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental mereka. Anak usia dini disebut juga masa emas (*golden age*) karena pertumbuhan dan perkembangan anak sangat cepat pada usia tersebut. Mengacu pada undang-undang tersebut, pembinaan yang diperlukan untuk memastikan bahwa anak menerima pendidikan yang sesuai dengan perkembangan mereka. Salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini adalah kemampuan bahasa.

Aspek perkembangan bahasa sangat penting untuk dikembangkan karena anak-anak belajar berbahasa dan memahami hubungan antara bahasa lisan dan tulisan. Santrock, 2013 menyatakan bahwa bahasa adalah jenis komunikasi yang terdiri dari isyarat lisan, tertulis, atau tertulis yang didasarkan pada sistem simbol. Bahasa juga dapat digunakan untuk menyampaikan pendapat, pesan, atau pemikiran seseorang, sehingga orang lain dapat memahami apa yang ingin disampaikan. Perkembangan bahasa anak usia dini mengandung empat aspek keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan membaca pada anak usia dini disebut dengan istilah kemampuan membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan dapat diketahui dari aktivitas visual yang melibatkan pemahaman simbol atau tulisan yang diucapkan, dan berfokus pada ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang baik, kelancaran dan kejelasan suara sebagai cara untuk memperoleh makna dan informasi. Kemampuan yang diperlukan dalam membaca diperoleh dari mengenal bentuk, mengenal perbedaan huruf, mengenal rangkaian (pola), dan mengenal perbedaan intonasi. Oleh karena itu untuk mengembangkan kemampuan anak dalam membaca permulaan sangat diperlukan peranan guru yang dapat memfasilitasi dan mendukung keberhasilan anak.

Pengembangan kemampuan membaca anak tidak lepas dari esensi belajar anak usia dini yaitu belajar melalui bermain. Permainan yang diberikan memiliki nilai edukatif dan memiliki kapasitas untuk meningkatkan kemampuan membaca anak secara optimal. Menurut Moeslichatoen, 2012 anak-anak dapat meningkatkan keterampilan bahasanya dengan mendengarkan berbagai bunyi, mengucapkan suku kata atau kata, memperluas kosa kata, berbicara dengan cara yang sesuai dengan tata bahasa Indonesia, dan sebagainya. Anak menggambarkan permainan sebagai cara anak belajar sesuatu yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan melalui penggunaan permainan.

Berdasarkan hasil observasi di TK Jannatul Hazni menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan masih kurang lancar dikarenakan pemberian stimulus membaca pada anak kelompok B dengan cara memberi kalimat kompleks yang disertai benda konkrit maupun gambar yang



mendukung. Dalam membacanya anak belum jelas menyuarakan huruf yang disebabkan karena

dalam memahami perbedaan huruf masih terdapat kekeliruan, anak masih kebingungan membedakan huruf-huruf yang mempunyai bentuk yang hampir sama namun bunyinya berbeda. Berdasarkan informasi yang di dapat bahwa empat aspek keterampilan bahasa yaitu 1) Mendengar, terdapat keterampilan mendengar anak sudah berkembang sangat baik (BSB). 2) Berbicara, terdapat keterampilan berbicara anak sudah berkembang sangat baik (BSB). 3) Membaca, terdapat beberapa anak sudah berkembang dengan baik namun sebagian besar anak belum berkembang (BB). 4) Menulis, terdapat keterampilan menulis anak sebagian anak sudah berkembang dengan sangat baik (BSB).

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak masih kurang baik dibandingkan dengan keterampilan yang lain. Terdapat banyak anak yang memiliki kesulitan membaca kata sederhana, mengenal simbol-simbol dan membedakan huruf yang mempunyai bentuk yang hampir sama yang disebabkan karena kurang maksimalnya anak dalam membaca karena anak kurang memiliki perhatian dari gurunya. Minimnya perhatian tersebut sebagai konsekuensi dari optimalnya penggunaan media oleh guru dalam pembelajaran. Media yang digunakan kurang bervariasi sehingga anak merasa bosan dan jenuh dalam belajar. Guru melatih anak untuk membaca langsung kalimat yang ada di papan tulis dan tidak menggunakan gambar yang berhubungan dengan kalimat yang ditulis.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu adanya usaha untuk memberikan media yang menarik dan mendukung dalam pembelajaran membaca permulaan kepada anak-anak kelompok B usia di TK Jannatul Hazni Turida Kota Mataram. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media Big Book yang dapat membantu anak mengembangkan dan melatih kemampuan membaca permulaan. Menurut Maharani dkk., 2020 media big book ini sangat baik dalam kemampuan mengenal huruf alfabet karena dilihat dari ketiga validator ahli dinyatakan layak menggunakan media big book sebagai media pembelajaran tentang kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia 4-6 tahun. Menurut Suyanto, 2019 Media big book adalah salah satu jenis media yang berbentuk buku dan dilengkapi dengan gambar yang menarik dan berukuran cukup besar. Media ini menarik dan menyenangkan sehingga anak-anak termotivasi dan lebih tertarik untuk belajar. Rahmah & Amaliya, 2022 menyatakan bahwa keistimewaan media big book adalah didalamnya terdapat tulisan serta gambar berwarna dan ukurannya yang besar. Ini yang membuat menarik perhatian dan membantu peserta didik dalam memperbaiki keterampilan membaca permulaan mereka serta memahami teks bacaan dengan dukungan gambar. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Jannatul Hazni”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *eksperiment* dengan bentuk *quasi eksperiment*. Desain penelitian ini merupakan penelitian *pre*



*eksperimental designs* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini

dilaksanakan di TK Jannatul Hazni Turida Kota Mataram pada semester genap tahun ajaran 2024. Terhitung mulai dari tanggal 21 Mei sampai 2 Juni. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 15 anak kelompok B1 TK Jannatul Hazni. Teknik pengumpulan data menggunakan 1) observasi, 2) metode tes dan 3) dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis uji t. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca. Tes kemampuan membaca dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan sebelum anak belajar dengan menggunakan media Big Book, sedangkan *posttest* digunakan setelah anak belajar dengan menggunakan media Big Book.

Adapun kerikteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

<b>Rentang nilai</b>	<b>Kategori jenjang</b>
0%-25%	Belum berkembang (BB)
26%-50%	Mulai berkembang (MB)
51%-75%	Berkembang sesuai harapan(BSH)
76%-100%	Berkembang sangat baik (BSB)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024 sampai 2 Juni 2024. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu, pretest yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024, treatment pada tanggal 22 Mei sampai 31 Mei, dan posttest pada tanggal 2 Juni 2024. Hasil penelitian yang diperoleh terbagi menjadi 2 kelompok data tes yaitu pretest dan posttest. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pretest kemampuan membaca anak yaitu skor tertinggi 48 dan terendah 24. Nilai rata-rata (mean) sebesar (35,4) dan standar deviasi sebesar (7,64). Melihat paparan data hasil pretest dapat dikatakan bahwa sebagian anak kelompok B1 TK Jannatul Hazni memperoleh kemampuan membaca permulaan berkembang sesuai harapan (BSH) dan sebagian anak juga memperoleh kemampuan membaca permulaan mulai berkembang (MB). Hal tersebut terlihat dari hasil test kemampuan membaca permulaan kelompok B1 TK Jannatul Hazni bahwa terdapat 2 anak yang mempunyai kemampuan berkembang sangat baik (BSB), 7 anak yang mempunyai kemampuan membaca berkembang sesuai harapan (BSH) dan 6 anak yang mempunyai kemampuan membaca permulaan mulai berkembang (MB). Adapun persentase keberhasilan test kemampuan membaca permulaan kelompok B1 TK Jannatul Hazni dapat didistribusikan ke dalam rentangan nilai berikut ini.

Persentase Keberhasilan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B

<b>No</b>	<b>Rentang nilai</b>	<b>Kategori jenjang</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1.	0%-25%	Belum berkembang (BB)	-	0%
2.	26%-50%	Mulai berkembang (MB)	6	40%



3.	51%-75%	Berkembang sesuai harapan(BSH)	7	46%
4.	76%-100%	Berkembang sangat baik (BSB)	2	14%

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari posttest kemampuan membaca anak yaitu skor tertinggi 48 dan skor terendah 31. Nilai rata-rata (mean) sebesar ( 42,1 ) dan standar deviasi sebesar (5,89). Melihat paparan data hasil tes dapat dikatakan bahwa keseluruhan anak kelompok B TK Jannatul Hazni memperoleh kemampuan membaca permulaan berkembang sangat baik yaitu (BSB). Hal tersebut terlihat dari hasil test kemampuan membaca permulaan kelompok B TK Jannatul Hazni terdapat 8 anak berkembang sangat baik (BSB) dan 7 anak berkemampuan membaca permulaan berkembang sesuai harapan (BSH). Adapun persentase keberhasilan posttest kemampuan membaca permulaan kelompok B TK Jannatul Hazni dapat didistribusikan ke dalam rentangan nilai berikut ini.

#### Persentase Keberhasilan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B

No	Rentang nilai	Kategori jenjang	Frekuensi	Persentase
1.	0%-25%	Belum berkembang (BB)	-	0%
2.	26%-50%	Mulai berkembang (MB)		0%
3.	51%-75%	Berkembang sesuai harapan(BSH)	7	46%
4.	76%-100%	Berkembang sangat baik (BSB)	8	54%

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa kualitas kemampuan membaca permulaan anak kelompok B sudah berkembang sangat baik (BSB). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan persentase dari hasil pretest yakni 26%-50% dengan kategori belum berkembang (MB), 51%-75% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 76%-100% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) menjadi paling banyak pada kategori berkembang sangat baik (BSB) yaitu 76%-100% dan 51%-75% pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

Uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu : 1) Ho diterima dan Ha di tolak jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . 2) Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai signifikansi  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai signifikansi (sign)  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya ada pengaruh penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Jannatul Hazni.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil Penelitian di TK Jannatul Hazni menunjukkan bahwa penggunaan media big book menghasilkan perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca



permulaan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Anak-anak yang diajar dengan media big book menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak menjadi lebih komunikatif dalam mengenal kata-

kata dan kalimat sederhana setelah menggunakan media big book. Penggunaan big book dalam pembelajaran, yang didukung oleh teori behaviorisme, melibatkan gambar yang ditampilkan berulang-ulang untuk membantu anak-anak memahami materi. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media big book berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Jannatul Hazni. Media ini membuat anak-anak lebih ekspresif dan antusias dalam mengulang kalimat kompleks, serta lebih menikmati dan menghargai bacaan. Temuan ini sejalan dengan eksperimen Thorndike yang dirujuk oleh Chairul Anwar (2016), yang menemukan tiga hukum belajar: (1) Hukum Kesiapan, yang menyatakan bahwa anak yang siap untuk perubahan tingkah laku akan merasa puas saat melakukannya; (2) Hukum Latihan, yang menyatakan bahwa semakin sering tingkah laku diulang dan dilatih, semakin kuat asosiasinya, dengan prinsip utama bahwa pengulangan memperkuat penguasaan materi; dan (3) Hukum Akibat, yang menyatakan bahwa hubungan stimulus-respons cenderung diperkuat jika akibatnya menyenangkan dan diperlemah jika tidak memuaskan. Dalam pembelajaran dengan media big book, anak-anak diberikan pengalaman yang menyenangkan.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok B di TK Jannatul Hazni. Berdasarkan tingkat kemampuan membaca anak kelompok B sebelum diberi perlakuan (pretest) dengan hasil akhir rata-rata anak adalah 35,4 dari 15 anak, sedangkan rata-rata hasil nilai anak setelah diberi perlakuan (posttest) adalah 42,1 dari 15 anak.

Berdasarkan dari hasil uji t yaitu nilai t hitung diperoleh nilai signifikansi (sig.)  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca permulaan anak di kelompok B. Ada yang lebih unggul dari keduanya sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh penggunaan media big book dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Jannatul Hazni Turida Mataram.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah diharapkan dengan adanya penelitian sekaligus uji coba penggunaan media big book dapat mengembangkan dan mengoptimalkan media pembelajaran yang tepat guna dan efektif bagi kebutuhan peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairul, 2016. Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer. IRCiSoD: Jakarta
- Kasihani K.E. Suyanto, 2019.english for young learners: Melijit Potensi Anak melalui English class yang fun, Asyik dan Menarik. Jakarta. PT. Bumi Aksara Kencana: Jakarta.
- Maharani, S., Nusantara, T., As'ari, A. R., & Qohar, A. (2020). Computational Thinking : Media Pembelajaran CSK (CT-Sheet for Kids) dalam Matematika PAUD.
- Moeslichatoen R. (2012). Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(3), 738–745.
- Santrock, J.W. (2013). Perkembangan Anak (edisi kesebelas, jilid 2).
- Suyanto, Ahmad. 2013. Teori Balajar dan Pembelajaran. Bumi Aksara: Jakarta